

## Intisari

Minyak zaitun adalah minyak buah yang didapat dari zaitun (*Olea europaea*). Minyak ini dapat digunakan untuk, memasak, kosmetik, obat-obatan, sabun, dan juga sebagai bahan bakar untuk lampu minyak. Minyak zaitun dianggap sebagai minyak yang sehat karena mengandung lemak tak jenuh yang tinggi (*asam oleik* dan *polifenol*) dan antioksidan. Zaitun secara alami mengandung beberapa senyawa tak tersabunkan seperti *fenol*, *tokoferol*, *sterol*, *pigmen*, dan *squalen* yang memegang peranan penting dalam kesehatan manusia. Minyak zaitun juga mengandung *triasilgiserol* yang sebagian besar berupa asam lemak tak jenuh tunggal jenis *oleat*. Salah satu komponen penting lain dalam minyak zaitun adalah tokoferol a,b,c, dan d. Diantara keempat jenis tokoferol tersebut, jenis a-lah yang paling tinggi konsentrasinya yaitu hampir 90%, istilah lain yang melekat pada tokoferol ini adalah vitamin E. Vitamin E inilah yang memiliki efek hepatoprotektor, yaitu menurunkan kadar SGOT dan SGPT.

Telah dilakukan penelitian daya hepatoprotektor minyak zaitun terhadap penurunan kadar SGOT dan SGPT pada tikus yang diinduksi *carbon tetrachloride*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Gizi PAU Pasca Sarjana UGM Yogyakarta yang diteliti berupa minyak zaitun. Sampel yang digunakan adalah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) strain Wistar. Untuk mengetahui adanya efek hepatoprotektor minyak zaitun dilakukan penelitian studi ekperimental laboratorium murni dengan rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minyak zaitun efektif sebagai hepatoprotektor yang melindungi hepar dari toksisitas dengan dosis protektif 5ml/kgBB dan 10ml/kgBB dalam kurun waktu 13 hari. Keefektifan minyak zaitun terlihat pada kadar SGOT dan SGPT pada kisaran normal.

Kata kunci : minyak zaitun (*Olea europaea*) ; SGOT ; SGPT ; hepatoprotektor

## Abstract

Olive oil is a fruit oil obtained from olive (*Olea Europaea*). These oils can be used for cooking, cosmetics, medicines, soap, and also as fuel for oil lamps. Olive oil is considered a healthy oil because it contains high unsaturated fat (*oleic acid and polyphenols*) and antioxidant. Olives naturally contain some compounds such as phenols not shaponification, *tocopherols, sterols, pigments, and squalen* which plays an important role in human health. Olive oil also contains large segabian triasilgiserol the form of monounsaturated fatty acid oleic type. One other important component in olive oil are tocopherols a, b, c, and d. Among the four types of *tocopherols*, a type was the highest concentration that is nearly 90%, other terms attached to this *tocopherol* is vitamin E. Vitamin E is a hepatoprotektor effects, namely reducing the levels of SGOT and SGPT.

Has done research on the olive oil hepatoprotektor decreased levels of SGOT and SGPT in carbon tetrachloride-induced mice. The study was conducted in Laboraorium Nutrition UGM PAU graduate who studied in the form of olive oil. The sample used was a white rat (*Rattus norvegicus*) Wistar stain. To find out the effect of olive oil hepatoprotektor do pure research laboratory experimental studies with a pretest-posttest study design control group design.

The results showed that administration of an effective olive oil hepatoprotektor agent that protects the liver from toxicity at a dose of protective 5ml/kgBB and 10ml/kgBB within 13 days. The effectiveness of olive oil visible on the levels of SGOT and SGPT in the normal range.

Keywords: olive oil (*Olea Europaea*); SGOT: SGPT; hepatoprotektor